

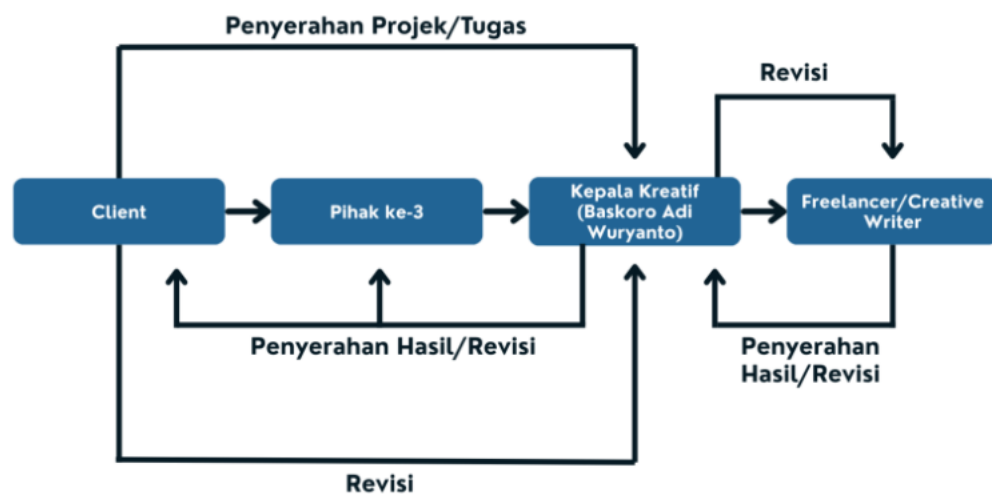
## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Posisi Penulis di Juragan Suting merupakan *Junior Creative Writer*. Penulis secara langsung bekerja dibawah supervisi Kepala Kreatif untuk mengembangkan ide atau konsep kreatif. Penulis diberikan tanggungjawab untuk membuat *logline*, sinopsis, *pitch deck*, *outline/scene plot*, hingga revisi skenario film. Penulis juga diberikan tanggungjawab untuk melakukan notulensi dari rapat yang dilakukan bersama *client*.

Eksekutif produser akan melakukan *pitching* ke calon *client*, terkadang *client* juga bisa mengontak eksekutif produser secara langsung untuk memberikan pekerjaan ke Juragan Suting. Proyek yang diambil oleh Juragan Suting tidak selalu secara langsung bekerja untuk *client*, tapi juga bisa melalui pihak ketiga. Proyek yang diterima oleh eksekutif produser yang sekaligus kepala kreatif kemudian diberikan kepada para *freelancer*. Setelah penulisan selesai, skenario akan dicek kembali oleh kepala kreatif yang kemudian diserahkan ke *client*, jika *client* memiliki revisi, maka *client* akan mengabarkan kepala kreatif dan kepala kreatif akan memberikan kepada para *freelancer*. Proses kerja ini dilakukan sampai *client* puas dan melakukan *lock* terhadap skenario.



Gambar 3. 1 Pipeline Juragan Suting.

Sumber: Dokumen Rumah Produksi

### 3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Selama periode magang di Juragan Suting, Penulis berperan sebagai *junior creative writer*. Penulis bertugas untuk membantu kepala kreatif mengembangkan ide-ide yang ada ke bentuk yang lebih konkrit seperti melakukan riset, membuat premis, logline, sinopsis, dan revisi skenario. Pekerjaan yang dilakukan Penulis diawasi langsung oleh Adi Baskoro Wuryanto selaku kepala kreatif dari rumah produksi Juragan Suting. Proyek yang diberikan kepada Penulis sangat bervariasi namun masih tetap seputar penulisan naskah seperti proyek film panjang, film seri, hingga seri vertikal. Sebagai bagian dari tim penulisan, Penulis juga ikut menghadiri rapat bersama kepala kreatif untuk membahas proyek yang akan digarap bersama *client* yang bersangkutan, Penulis kemudian akan mencatat notulensi rapat yang kemudian disebarkan langsung kepada tim penulis rumah produksi Juragan Suting.

#### 3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Penulis diterima sebagai peserta magang dan efektif bekerja di Juragan Suting dari 7 Juli 2025 hingga 7 November 2025. Dalam masa magang, Penulis mengerjakan proyek yang beragam dari format sampai genre. Berikut ini merupakan tabel yang memperlihatkan tugas Penulis selama menjadi peserta magang.

*Tabel 3. 2. 1 Detail Pekerjaan Magang*

No	Tanggal	Judul Projek	Kegiatan
1.	7 Juli 2025 – 23 Oktober 2025	Film Seri - Menjagamu Selamanya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempelajari sinopsis, logline, <i>character sheet</i>, dan <i>treatment global</i>.</li> <li>- Mengikuti rapat bersama kepala kreatif di kantor WeTV, Plaza Indonesia, Jakarta Pusat. Menulis notulensi setiap rapat.</li> <li>- Ikut <i>brainstorming</i> secara luring bersama tim penulis dari WeTV maupun secara daring bersama tim penulis Juragan Suting.</li> <li>- Mengikuti rapat bersama rumah produksi SL23 selaku pihak ketiga dalam produksi di kantor SL23, Fatmawati, Jakarta Selatan. Menulis notulensi rapat.</li> <li>- Ikut <i>reading</i> di kantor SL23 dan melakukan revisi terhadap naskah secara langsung <i>on site</i>.</li> </ul>
2.	16 Juli 2025 – 23 Oktober 2025	Adaptasi Seri Vertikal Menjadi Film Panjang – Kasim Kecil	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempelajari 100 episode skenario asli seri Kasim Kecil.</li> <li>- Membuat <i>outline</i> dan sinopsis dari Kasim Kecil.</li> </ul>

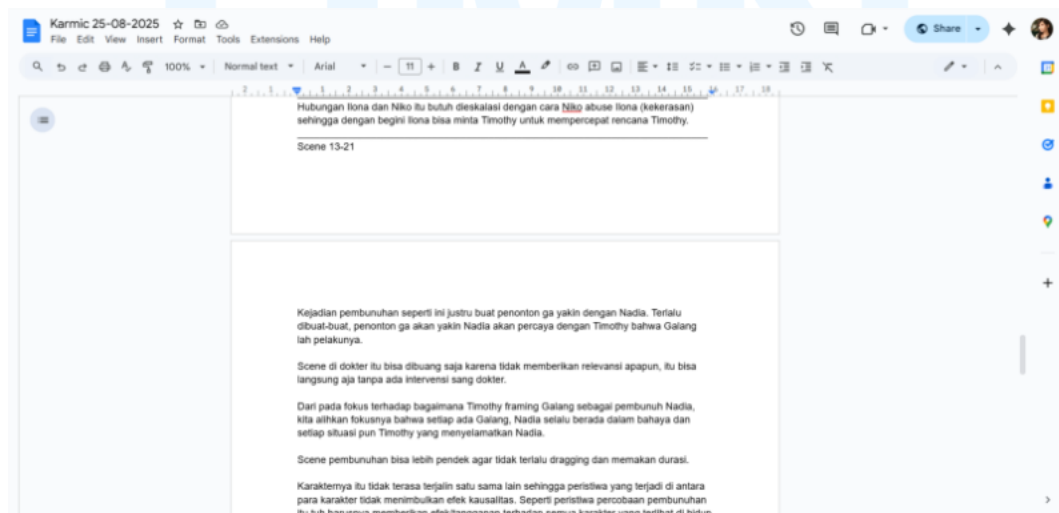
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdiskusi secara daring dan melakukan riset untuk latar belakang cerita.</li> <li>- Ikut rapat bersama Baim Wong dan mencatat notulensi.</li> </ul>
3.	27 Agustus 2025 – 28 Agustus 2025	Film Panjang – Behind the Sin	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempelajari logline, <i>statement</i>, <i>outline</i>, dan sinopsis.</li> <li>- Membuat <i>pitch deck</i>.</li> </ul>
4.	12 September 2025	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan <i>brainstorming</i> ide bersama kepala kreatif.</li> <li>- Membahas proyek yang akan di-<i>pitch</i> oleh kepala kreatif.</li> </ul>
5.	12 September 2025 – 16 Oktober 2025	Film Seri – Luka, Makan, Cinta	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempelajari skenario musim 1 dari film seri Luka, Makan, Cinta yang berjumlah 8 episode.</li> <li>- Membuat sinopsis dari <i>outline</i> musim 2, 8 episode.</li> </ul>
6.	13 Oktober 2025	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ikut rapat bersama Fast Film di Fatmawati, Jakarta Selatan.</li> <li>- Ikut menghadiri rapat membahas penjualan film bersama Drias Film.</li> </ul>
7.	16 Oktober 2025	Film Panjang – Dilarang Jatuh Cinta dan Gadis di Lantai 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempelajari skenario dua skenario film.</li> </ul>
8.	24 Oktober 2025	Drama Vertikal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ikut rapat membahas Drama Vertikal bersama Denny Siregar.</li> </ul>

### 3.2.2 Uraian Kerja Magang

Di proses magang, Penulis mengerjakan beberapa pekerjaan dalam bidang penulisan. Setiap proyek memiliki pekerjaan dengan kebutuhan yang spesifik, tergantung permintaan *client* dan kepala kreatif. Berikut merupakan uraian pekerjaan yang dilakukan Penulis di rumah produksi Juragan Suting sebagai *Junior Creative Writer*.

#### 1. Mencatat Notulensi

Juragan Suting memiliki *client* yang bervariasi. Rapat bersama *client* dilakukan secara luring di kantor tempat *client* bekerja, rapat antar tim penulis dari Juragan Suting dilakukan secara daring. Penulis akan mencatat pendapat, saran dan, permintaan *client* sebagai catatan untuk revisi. Notulensi dicatat dalam bentuk digital secara langsung di skenario melalui *website Writerduet* atau *Google Docs*, notulensi kemudian disebarakan kepada tim penulis Juragan Suting melalui kepala kreatif atau secara langsung melalui grup *WhatsApp*.



*Gambar 3. 2. 2. 1 Hasil Notulensi Bersama WeTV.*

*Sumber: Dokumentasi Perusahaan*

## **2. Brainstorming**

Kegiatan ini dilakukan bersama kepala kreatif secara luring atau daring. Kepala kreatif akan memberikan beberapa ide kepada Penulis, Penulis kemudian mencatat ide-ide tersebut dan langsung memberikan kritik atau saran terhadap ide yang diberikan. Ide-ide yang sudah dicatat kemudian diberikan kepada kepala kreatif untuk dipilah, kemudian kepala kreatif akan meminta Penulis untuk mengembangkan ide yang menurut kepala kreatif menarik.



*Gambar 3. 2. 2. 2 Sesi Brainstorming.*

*Sumber: Dokumentasi Perusahaan*

## **3. Membuat Pitch Deck**

Penulis diminta untuk membuat *Pitch Deck* yang menarik dan sesuai dengan visi kepala kreatif. Penulis mendesain *slide* presentasi sesuai dengan tema dan *mood* yang dibawakan oleh cerita menggunakan *website Canva*. Bahan *pitch deck* berasal dari konsep film yang sudah dibuat detail oleh kepala kreatif. Apabila *deck* presentasi yang dibuat Penulis sudah sesuai dengan

dengan apa yang diharapkan oleh kepala kreatif. Setelah diterima oleh kepala kreatif, *deck* tersebut digunakan untuk presentasi ke *client*.



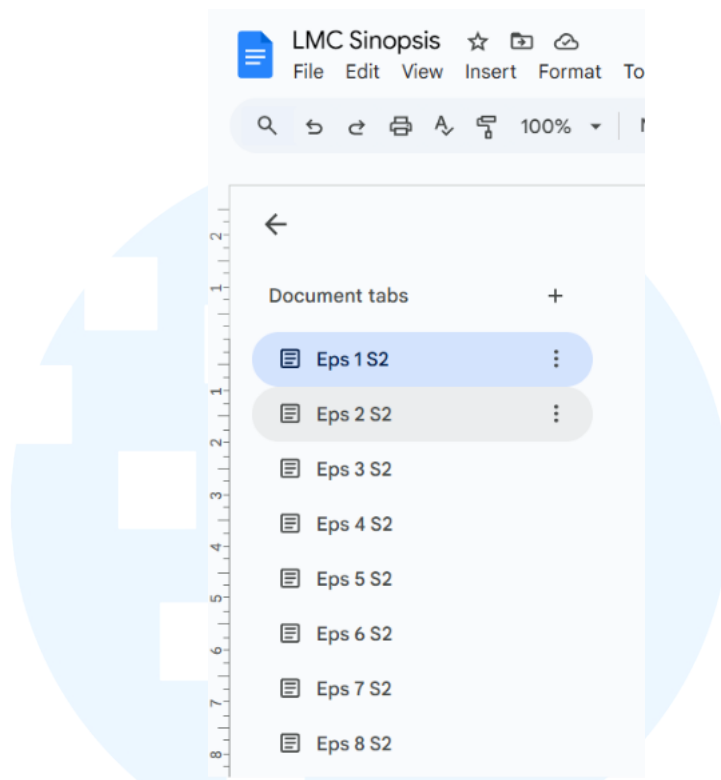
Gambar 3. 2. 2. 3 Pitch Deck “Behind the Sin”.

Sumber: Dokumentasi Perusahaan

#### 4. Menulis Sinopsis

Penulisan sinopsis dilakukan setelah kepala kreatif memberikan perintah untuk melanjutkan proses pengembangan cerita dari outline yang sudah dibuat. Di film Kasim Kecil, sinopsis sudah mulai ditulis oleh kepala kreatif yang kemudian diberikan kepada Penulis untuk revisi sesuai dengan hasil brainstorming yang sudah dilakukan. Penulis melakukan revisi sinopsis sesuai apa yang sudah disepakati, apabila Penulis memiliki ide lain terhadap cerita, maka Penulis akan membuat paragraf baru yang berisikan pilihan alternatif terhadap cerita.

Penulisan sinopsis film seri Luka, Makanan, Cinta musim 2 dilakukan Penulis sendiri. Penulis membuat sinopsis berdasarkan *outline* yang sudah dibuat oleh tim penulis Juragan Suting. Total sinopsis yang dibuat oleh Penulis berjumlah 8 episode.



*Gambar 3. 2. 2. 4 Sinopsis “Luka, Makanan, Cinta”.*

*Sumber: Dokumentasi Perusahaan*

## **5. Mengikuti Reading**

Pada proses penulisan film seri ”Menjagamu Selamanya” Penulis mengikuti kegiatan reading bersama dengan client serta pihak ketiga yang memproduksi film seri ini. Client minta untuk penulis skenario datang mengikuti kegiatan reading yang diselenggarakan di dua tempat, yaitu kantor WeTV, Plaza Indonesia, Jakarta Pusat dan HQSL23, Fatmawati, Jakarta Selatan. Hal ini dilakukan agar penulis skenario bisa langsung menjelaskan makna atau maksud suatu scene kepada sutradara, produser, serta pemain. Tak jarang juga sutradara meminta sedikit revisi terhadap skenario, terutama dialog yang dirasa kurang cocok.



*Gambar 3. 2. 2. 5 Reading “Menjagamu Selamanya”*

*Sumber: Dokumentasi Perusahaan*

## **6. Melakukan Riset**

Penulis melakukan riset untuk berbagai kebutuhan yang beragam, untuk kebutuhan narasi maupun untuk mengenal *client*. Untuk film seri Menjagamu Selamanya, Penulis menonton beberapa film seri yang dirilis oleh WeTV untuk mengenal gaya seperti apa yang biasanya perusahaan WeTV gunakan dalam melakukan penulisan. Penulis kemudian mendiskusikan hasil riset yang Penulis temukan bersama dengan kepala kreatif.

Dalam film Kasim Kecil yang merupakan adaptasi dari seri drama vertikal, Penulis melakukan riset dengan menonton beberapa episode dari sumber asli film. Penulis juga melakukan riset terhadap latar belakang film yang berlatar di kerajaan Cina pada dinasti 9 SM, riset yang dilakukan berupa keadaan teknologi dan sistem kerajaan Cina pada saat itu. Hasil riset langsung Penulis aplikasikan ke sinopsis yang sedang ditulis bersama kepala kreatif.

## 7. Menulis *Outline*

Dalam penulisan film panjang Kasim Kecil, sebelum mulai menulis sinopsis Kasim Kecil secara detail, Penulis membuat *outline* cerita agar penulisan sinopsis dan skenario ke depannya lebih terstruktur dan masuk dalam logika cerita. Penulis akan mencoba memotong bagian-bagian yang tidak begitu vital terhadap cerita di skenario aslinya, kemudian Penulis merangkai potongan-potongan cerita menjadi runtutan kejadian yang masuk akal. *Outline* yang sudah ditulis kemudian diberikan kepada kepala kreatif untuk ditinjau kembali, jika cocok maka kepala kreatif menggunakan *outline* tersebut untuk penulisan sinopsis dan skenario.

### 3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Dalam proses menjalani program magang ini penulis tentu saja akan mengalami beberapa kendala. Kendala yang penulis alami berbeda-beda di setiap proyek yang dikerjakan. Beberapa kendala yang penulis alami selama proses magang di Juragan Suting adalah berikut:

#### 1. Jam Kerja yang Tidak Menentu

Jam kerja di rumah produksi Juragan Suting sangatlah tidak menentu karena Juragan Suting tidak memiliki jam kerja yang tetap selayaknya pekerjaan pada umumnya. Kebanyakan pekerjaan dilakukan secara WFH (*Work From Home*) dan hanya bekerja secara luring ketika ada rapat bersama *client*. Penulis kerap kali diberikan sebuah pekerjaan secara tiba-tiba dengan tenggat waktu yang tidak jelas, tidak ada waktu yang spesifik untuk Penulis menyelesaikan tugas yang diberikan, akan tetapi terkadang memiliki tenggat waktu yang sangat singkat.

Penulis juga sering kali dikontak untuk mengikuti rapat secara tiba-tiba dengan jadwal yang sangat spontan, jadwal yang spontan ini biasanya

berasal dari *client*. Penulis juga sedikit kebingungan ketika sudah selesai mengerjakan pekerjaan yang diminta kepala kreatif untuk langsung diberikan atau menunggu jam kerja pada umumnya. Pemberitahuan yang mendadak ini harus membuat Penulis menjadi lebih adaptif terhadap jam kerja yang tidak menentu.

## **2. Lokasi Rapat**

Semua lokasi rapat yang dilakukan secara luring berada di kawasan Jakarta, terutama kawasan Jakarta yang memiliki aturan ganjil-genap. Karena tempat tinggal Penulis yang cukup jauh dari Jakarta, serta permintaan menghadiri rapat yang sangat spontan, Penulis kerap kali harus membatalkan acara yang sudah direncanakan sebelumnya untuk ikut menghadiri rapat. Penulis juga sesekali minta izin keterlambatan kepada kepala kreatif karena kondisi kendaraan juga lalu lintas yang tidak terduga.

## **3. Permintaan *Client***

Juragan Suting menerima *client* yang beragam, salah satu *client* meminta untuk revisi terus-menerus dengan tuntutan tenggat waktu yang sangat singkat. *Client* kerap kali memberikan tuntutan kepada tim penulis Juragan Suting yang repetitif, seperti di draft 3 mereka meminta *treatment* tertentu yang sebenarnya sudah dilakukan di draft 1, begitupun seterusnya. *Client* juga kerap kali meminta tim penulis Juragan Suting untuk menghadiri rapat dan *reading* secara spontan.

### **3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan**

Setelah beberapa saat mengikuti *workflow* dari Juragan Suting, Penulis secara perlahan bisa menyesuaikan diri dan menemukan solusi dengan kendala yang ditemukan. Beberapa cara yang Penulis lakukan adalah:

#### **1. Jam Kerja yang Tidak Menentu**

Untuk menghadapi jam kerja yang tidak menentu, Penulis mencoba untuk selalu siap siaga terhadap tugas yang bisa secara tiba-tiba diberikan. Penulis meminta kejelasan tenggat waktu kepada kepala kreatif, apabila Penulis memiliki kegiatan tertentu yang harus menunda pekerjaan, maka Penulis akan langsung memberikan kabar ke kepala kreatif untuk meminta waktu kompromi. Penulis juga selalu mengabarkan kepala kreatif apabila terdapat aktivitas tertentu dari jauh-jauh hari sehingga kepala kreatif dapat menyesuaikan jadwal.

## 2. Lokasi Rapat

Untuk mengatasi jauhnya jarak lokasi rapat dari tempat tinggal Penulis serta pemberitahuan lokasi yang sangat mendadak, Penulis menggunakan kendaraan pribadi serta berangkat jauh lebih awal. Jika lokasi rapat berada di kawasan aturan ganjil-genap, Penulis akan menyesuaikan waktu dan meminta izin kepada kepala kreatif jika harus datang terlambat. Penulis juga menggunakan KRL sebagai transportasi guna menghindari peraturan ganjil-genap.

## 3. Permintaan *Client*

Tuntutan *client* yang kerap kali meminta suatu hal yang sebenarnya sudah dilakukan membuat kerja tim penulis Juragan Suting menjadi tidak efektif. Penulis mencoba memberikan solusi kepada tim penulis Juragan Suting dengan mencatat notulensi rapat bersama *client*, catatan notulensi tersebut kemudian Penulis cocokan dengan draft-draft sebelumnya yang sudah pernah dibuat. Dalam catatan notulensi, Penulis memberikan sebuah tanda di samping notulensi yang berisikan nomor halaman, *scene* dan, draft. Catatan ini mempermudah tim Juragan Suting untuk menarik kembali pondasi cerita yang sudah dibuat sebelumnya dan diaplikasikan ke draft terbaru.